

Original Article

**Pengaruh Edukasi tentang BBLR terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di
Desa Malangga Wilayah Kerja Puskesmas Galang***The Effect of Education on BBLR on Increasing Knowledge of Pregnant Women in
Malangga Village, Galang Health Center Working Area***Dwi Yogyo Suswinarto*, Rahmawati**Prodi DIII Keperawatan Tolitoli, Poltekkes Kemenkes Palu, Tolitoli, Indonesia²Institusi penulis
(sdwiyogyo@gmail.com , 081243749868)**ABSTRAK**

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah kondisi di mana berat bayi lahir kurang dari 2500 gram dan merupakan salah satu penyebab utama kematian prenatal. Edukasi memegang peran penting dalam pencegahan BBLR, terutama bagi ibu hamil yang memerlukan pengetahuan memadai untuk meminimalkan risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang BBLR terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Desa Malangga, Wilayah Kerja Puskesmas Galang. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan pre-test dan post-test without control. Penelitian dilakukan pada Oktober 2023 hingga Maret 2024 dengan menggunakan sampel seluruh ibu hamil di Desa Malangga yang diperoleh melalui teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 15 item pernyataan, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden dan dianalisis menggunakan uji statistik paired t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum edukasi, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, sementara setelah edukasi, mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik. Uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa edukasi tentang BBLR secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi sebagai langkah pencegahan BBLR. Temuan ini menggarisbawahi perlunya implementasi program edukasi yang berkelanjutan untuk ibu hamil, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan prenatal secara keseluruhan dan mengurangi angka kejadian BBLR di masa mendatang.

Kata kunci : Edukasi, BBLR, pengetahuan, ibu hamil**ABSTRACT**

Low Birth Weight (BBLR) is a condition in which the baby is born weighing less than 2500 grams and is one of the leading causes of prenatal death. Education plays an important role in the prevention of BBLR, especially for pregnant women who need adequate knowledge to minimize the risk. This study aims to determine the influence of education about BBLR on increasing the knowledge of pregnant women in Malangga Village, Galang Health Center Working Area. This study uses a quasi-experimental design with a pre-test and post-test without control design. The research was conducted from October 2023 to March 2024 using samples of all pregnant women in Malangga Village obtained through the total sampling technique. The instrument used was a knowledge questionnaire consisting of 15 statement items, which had been tested for validity and reliability. Data was collected through filling out questionnaires by respondents and analyzed using the paired t-test statistical test. The results of the study show that before education, most pregnant women have a low level of knowledge, while after education, the majority of pregnant women have good knowledge. The statistical test showed a value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$), which indicates that education about BBLR significantly improves the

knowledge of pregnant women. The conclusion of this study emphasizes the importance of education as a preventive measure for BBLR. These findings underscore the need for the implementation of ongoing education programs for pregnant women, which can contribute to improving the overall quality of prenatal health and reducing the incidence of BBLR in the future.

Keywords : Education, BBLR, knowledge, pregnant women



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu indikator penting kesehatan masyarakat yang menunjukkan risiko tinggi terhadap morbiditas dan mortalitas bayi.^(1,2) Menurut *World Health Organization* (WHO), prevalensi BBLR secara global mencapai 15,5%, yang setara dengan sekitar 20 juta bayi per tahun, terutama di negara-negara berkembang.⁽³⁾ Di Indonesia, berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, prevalensi BBLR adalah 6,2%, dengan Sulawesi Tengah mencatat angka yang lebih tinggi, yaitu 8,9%.⁽⁴⁾ Di Kabupaten Tolitoli, data dari Dinas Kesehatan mencatat 124 kasus BBLR pada tahun 2022, yang kemudian menurun menjadi 121 kasus pada tahun 2023.⁽⁵⁾ Penurunan serupa juga terlihat di wilayah Puskesmas Galang, di mana jumlah BBLR menurun dari 5 bayi pada tahun 2022 menjadi 3 bayi pada tahun 2023.⁽⁶⁾ Meskipun terjadi penurunan, angka BBLR tetap menjadi perhatian karena dapat berkontribusi pada masalah kesehatan jangka panjang bagi bayi.

Upaya pencegahan BBLR melibatkan berbagai intervensi, termasuk edukasi kesehatan kepada ibu hamil mengenai nutrisi yang tepat, pentingnya pemeriksaan kehamilan, serta upaya pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir.⁽⁷⁾ Perawat memainkan peran penting dalam memberikan penyuluhan mengenai BBLR, memastikan ibu hamil mendapatkan asupan gizi yang cukup, dan menghindari faktor risiko seperti paparan asap rokok.⁽⁸⁾ Oleh karena itu, pemberian edukasi kepada ibu hamil tentang BBLR dianggap penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka, guna mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan, termasuk terjadinya BBLR.⁽⁹⁾

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi tentang BBLR terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Desa Malangga, wilayah kerja Puskesmas Galang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan *pre-test and post-test without control*. Penelitian dilakukan di Desa Malangga Wilayah Kerja Puskesmas Galang pada bulan Oktober 2023 sampai Maret 2024. Variabel independen yaitu edukasi tentang BBLR dan variabel dependen yaitu peningkatan pengetahuan. Edukasi yang dilakukan dengan metode ceramah tanya jawab dengan menggunakan media *leaflet*. Sampel penelitian yaitu 20 ibu hamil yang ada di Desa Malangga yang diperoleh dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan diperoleh Cronbach Alpha 0,712. Kuesioner ini terdiri dari 15 item pernyataan dengan pilihan jawaban benar salah. Apabila responden menjawab benar diberi nilai “1” dan apabila menjawab salah diberi nilai “0”.

Kemudian untuk pengukuran tingkat pengetahuan apabila nilai jawaban responden 76%-100% pengetahuan dikategorikan baik, 56%-75% dikategorikan cukup dan $\leq 55\%$ dikategorikan kurang. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji paired t test. Data disajikan dalam bentuk tabel disertai dengan narasi.

HASIL

Penelitian ini telah dilakukan dengan melibatkan 20 ibu hamil. Adapun karakteristik ibu hamil dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Table 1. Karakteristik Responden (n=20)

Karakteristik responden	Frekuensi (n)	Persentase (f)
Usia		
<20 tahun	4	20
20-35 tahun	10	50
>35 tahun	6	30
Pendidikan		
SMP	6	30
SMA	12	60
Perguruan tinggi	2	10
Pekerjaan		
IRT	16	80
PNS/Honorir	4	20

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan lebih banyak ibu hamil yang berusia anatar 20 – 35 tahun (50%), lebih banyak ibu hamil berpendidikan SMA yaitu 12 orang (60%) dan sebagian besar bekerja sebagai IRT sebanyak 16 orang (80%).

Tabel 2. Pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah edukasi

Kategori	Pengetahuan sebelum edukasi		Pengetahuan setelah edukasi	
	n	f (%)	n	f (%)
Baik	1	5	18	90
Cukup	4	20	2	10
Kurang	15	75	-	-

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 2 menunjukkan pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi sebagian besar berpengetahuan kurang yakni 15 orang (75%) dan setelah diberikan edukasi sebagian besar pengetahuan ibu hamil dalam kategori baik yakni 18 orang (90%).

Tabel 3. Pengaruh edukasi tentang BBLR terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil

Kategori	Pengetahuan sebelum edukasi		Pengetahuan setelah edukasi		P value
	n	f (%)	n	f (%)	
Baik	1	5	18	90	0,001
Cukup	4	20	2	10	
Kurang	15	75	-	-	

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 3 menunjukan hasil uji bivariat diperoleh p value 0,001 ($< 0,05$) yang artinya Artinya, edukasi yang diberikan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang BBLR.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari edukasi tentang Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Hal ini memperkuat hipotesis bahwa pemberian informasi yang berulang dan terstruktur dapat meningkatkan pengetahuan. Peneliti berasumsi bahwa edukasi yang diberikan secara intensif dan berulang kali memungkinkan ibu hamil untuk memproses informasi lebih baik, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pemberian edukasi. Penurunan pengetahuan yang mungkin terjadi sebelumnya dapat dipulihkan dengan intervensi edukasi yang tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosela dkk yang melaporkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah.⁽¹⁰⁾ Beberapa penelitian juga melaporkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan.⁽¹¹⁻¹⁵⁾

Menurut Notoatmodjo salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu informasi. Informasi adalah pengetahuan yang menjadi milik bersama karena dikomunikasikan dalam bentuk rekaman/edukasi.⁽¹⁶⁾ Dalam hal ini informasi mencakup pengetahuan apapun yang terekam dalam buku, artikel, edukasi atau pengetahuan yang disampaikan secara lisan dalam suatu percakapan, ceramah, edukasi, dan sebagainya.⁽¹⁷⁾ Sundani juga menyatakan bahwa pengetahuan merupakan aspek pokok untuk menentukan perilaku untuk menyadari dan tidak mampu mengatur perilakunya sendiri. Tahu kerap kali menjadi dasar suatu tindakan. Timbulnya gangguan kesehatan atau penyakit pada seseorang disebabkan oleh perilaku orang tersebut. Pengetahuan tentang BBLR adalah hasil dari “tahu” seseorang yang terjadi setelah orang tersebut melakukan penghindaran terhadap kejadian.⁽¹⁸⁾ Pengetahuan memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Karena pengetahuan kesehatan juga merupakan faktor predisposisi sehingga dapat mempengaruhi perilaku, maka ketidak tahuan tentang BBLR selama kehamilan akan berdampak pada perilaku ibu.⁽¹⁹⁾

Peningkatan pengetahuan ini sangat penting dalam konteks kesehatan ibu dan anak. Ibu yang memiliki pengetahuan lebih baik mengenai BBLR diharapkan akan lebih mampu mengenali tanda-tanda risiko selama kehamilan dan melakukan tindakan pencegahan yang tepat, seperti menjaga pola makan yang sehat, memeriksakan kehamilan secara rutin, dan memahami pentingnya perawatan kehamilan. Ini akan membantu menurunkan angka kejadian BBLR, yang dapat berdampak pada kesehatan bayi dan tingkat kematian bayi.⁽²⁰⁾

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program edukasi kesehatan, khususnya tentang BBLR, dapat sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Ini memberikan implikasi bagi pengembangan kebijakan di bidang kesehatan ibu dan anak. Tenaga kesehatan di Puskesmas dan institusi kesehatan terkait perlu lebih aktif dalam memberikan edukasi yang berkelanjutan dan menyeluruh tentang risiko kehamilan, seperti BBLR, untuk mencegah komplikasi yang tidak diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi tentang BBLR terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Program edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur menjadi elemen kunci dalam membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan, yang secara langsung dapat berkontribusi pada pencegahan BBLR. Oleh karena itu, edukasi kesehatan yang tepat dan berkesinambungan sangat diperlukan sebagai intervensi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Dampak jangka panjangnya diharapkan dapat berperan signifikan dalam menurunkan angka kejadian BBLR di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada 1) Kepala Puskesmas Galang yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian ini; 2) Responden yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Layuk RR. Analisis Deskriptif Risiko BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) Di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. *Masokan Ilmu Sos dan Pendidik.* 2021;1(1):1–11. <https://masokan.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatamasokan/article/view/1>
2. Putri AW, Pratitis A, Luthfiya L, Wahyuni S, Tarmali A. Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev.* 2019;3(1):55–62. <https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/view/28692/12710>
3. Eka Frelestanty, Yunida Haryanti. Hubungan BBLR dan KPD dengan Asfiksia Neonatorum. *J Kebidanan J Med Sci Ilmu Kesehat Akad Kebidanan Budi Mulia Palembang.* 2021;11(2):151–7. <https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/view/28692/12710>
4. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2018;53(9):1689–99. Available from: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Teng. 2021;1–377.
6. Evie, Sova, Saman. Description of the Factors Causing Hypertension in Kinopasan Hamlet, Working Area of the Galang. 2023;xxx(xxx):36–46. <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/snj/article/view/2916/870>
7. Novitasari A, Hutami MS, Pristya TYR. Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Pencegah Dan Pengendali Bblr Di Indones.* 2020;2(3):175–82. <https://ijhd.upnvj.ac.id/index.php/ijhd/article/view/39/38>
8. Retnaningtyas E, Retnoningsih, Kartikawati E, Nuning, Sukemi, Nilawati D, et al. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil. *ADI Pengabdian Kpd Masyarakat.* 2022;2(2):19–24. <https://www.adi-journal.org/index.php/adimas/article/view/552/506>
9. Notoatmodjo S. *Notoatmodjo, Soekidjo. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan.* 2018.
10. Rosela K, Etri T, Alestari RO. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Terjadinya Kelahiran Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pahandut Palangka Raya. 2016;13(6):353–5. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/114/93>
11. Harahap YRA, Radityo AN. Pengaruh Pemberian Leaflet Dan Penjelasan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Pelaksanaan Metode Kanguru Pada Bayi Berat Lahir Rendah. *J Ilmu Pendidik.* 2020;7(2):809–20. <http://eprints.undip.ac.id/56353/>
12. Fitria N, Lubis H, Diang Mahalia L, Oktaviyani P, Gizi J, Kemenkes P, et al. Pengaruh Edukasi

- Menggunakan Booklet Digital Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pola Makan Dan Berat Badan Lahir Rendah. *J Bahana Kesehat Masy (Bahana J Public Heal.* 2024;8(1):27–34. <https://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/download/648/337/>
13. Aryani T, Kesehatan Hermina I. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang Nicu. *Indones J Heal Sci [Internet].* 2024;4(3):200–6. Available from: <https://jurnalku.org/index.php/ijhs/article/view/854>
 14. Al Rahmad AH, Khazanah W, Erwandi E, Novita R, Iskandar I, Hijriah U. Media booklet sebagai media edukasi gizi terhadap peningkatan perilaku ibu dalam penanganan bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Ghidza J Gizi dan Kesehat.* 2022;6(1):47–55. <https://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/ghidza/article/view/370/237>
 15. Anggreyenti CD, Kartini A, Martini M. Edukasi dengan Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Hamil dalam Pencegahan Berat Badan Lahir Rendah. *J Keperawatan Silampari.* 2023;6(2):1509–20. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/5800>
 16. Rodin R. Dasar-dasar organisasi informasi: Teori dan praktik pengorganisasian dokumen perpustakaan dan informasi. Lembaga Chakra Brahmana Lentera; 2021.
 17. Sundani I. Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 5, No. 6, Juni 2020 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Pada Petani Bawang Merah Di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Prov. *J Ilm Indones.* 2020;5(6):99–119. <https://core.ac.uk/download/pdf/328114183.pdf>
 18. Sundani IP. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Petani Bawang Merah Di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017. *J Ilm Indones.* 2020;5(6):99–119. <https://core.ac.uk/download/pdf/328114183.pdf>
 19. Kusuma DR, Aryawangsa PD, Satyarsa ABS, Aryani P. Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap nutrisi selama kehamilan di wilayah kerja upt puskesmas mengwi i, badung, bali. *Gema Kesehat.* 2020;12(1):20–9. https://www.researchgate.net/publication/344447704_Pengetahuan_Sikap_Dan_Perilaku_Ibu_Hamil_Terhadap_Nutrisi_Selama_Kehamilan_Di_Wilayah_Kerja_Upt_Puskesmas_Mengwi_I_Badung_Bali
 20. Andriyani VN. Determinan Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *ITSKes Insan Cendekia Medika;* 2022. <https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/6463/>